



PEMBUKAAN LOKAKARYA MENGENAI 3RPPROMAR DI BALI

Director of Coastal and Marine Pollution and Damage Control, Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control, Ministry of Environment and Forestry Dasrul Chaniago (kiri) menyaksikan Deputy Director-General, Department of Marine and Coastal Resources, Ministry of Natural Resources and Environment, Thailand sekaligus AWGCMC Chair Representative Pornsri Suthanaruk (kedua kiri) memukul gong saat pembukaan acara 2nd Regional Workshop Series Reduce, Reuse, Recycle to Protect the Marine Environment and Coral Reefs (3RproMar) di Sanur, Denpasar, Bali, Senin (22/5).

Laporan SPT Wajib Pajak Capai 13,4 Juta

“Artinya, wajib pajak baik orang pribadi maupun WP Badan sudah melihat bahwa pemenuhan kewajiban pajak sudah bisa dilakukan secara elektronik dan ini diharapkan mampu meningkatkan *compliance* serta *convenience* wajib pajak,” kata Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan wajib pajak sampai akhir April 2023 mencapai 13,49 juta atau tumbuh 2,89 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan 13,11 juta SPT Tahunan telah disampaikan.

“Sebanyak 96,2 persen dari SPT Tahunan disampaikan secara elektronik, hanya 3,79 persen yang disampaikan secara nonelektronik,” kata Sri Mulyani dalam konferensi pers daring di Jakarta, dilansir dari *Antara*, Senin (22/5).

Wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunan

secara elektronik tumbuh dari sekitar 91 persen di tahun 2022. “Artinya, wajib pajak baik orang pribadi maupun WP Badan sudah melihat bahwa pemenuhan kewajiban pajak sudah bisa dilakukan secara elektronik dan ini diharapkan mampu meningkatkan *compliance* serta *convenience* wajib pajak,” katanya.

Ia merinci Wajib Pajak Badan yang telah menyampaikan SPT Tahunan sampai akhir April 2023 mencapai 0,99 juta atau tumbuh 7,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, sebanyak 12,50 persen WP Orang Pribadi telah menyampaikan

SPT Tahunan atau tumbuh 2,53 persen dari tahun sebelumnya yang sebanyak 12,19 juta wajib pajak.

Adapun total SPT Tahunan yang disampaikan sepanjang 2022 mencapai 17,20 juta sehingga ia memperkirakan sebanyak 4 juta SPT Tahunan akan disampaikan di sisa tahun 2023 ini.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut penerimaan pajak sampai akhir April 2023 mencapai Rp688,15 triliun atau mencapai 40,05 persen dari target pemerintah senilai Rp1.718 triliun.

Penerimaan pajak sepan-

jang Januari-April 2023 tersebut tumbuh 21,3 persen secara tahunan atau melemah dibandingkan pertumbuhan periode yang sama tahun lalu sebesar 51,4 persen.

Pada kesempatan itu juga disebutkan angka inflasi periode Ramadan tahun ini tercatat 4,33%. Sri Mulyani mengungkapkan angka ini mengalami penurunan dan merupakan perkembangan yang positif. Penurunan inflasi ini juga lebih baik dari negara lainnya seperti, India, Amerika Serikat (AS), Singapura, Prancis, Meksiko, hingga Inggris.

Menurutnya pada Maret

2023 angka inflasi mencapai 5%, per Februari inflasi tercatat masih di level 5,5%. “Indeks harga konsumen (IHK) di 4,33% sudah menurun cukup tajam,” tuturnya.

Lebih jauh Sri Mulyani menguraikan untuk kategori *volatile food* atau inflasi yang mempengaruhi harga pangan mengalami penurunan menjadi 3,7%. Angka ini turun dibandingkan bulan sebelumnya 5,8%. “*Administered price* mengalami penurunan 11,6% ke 10,3%, *core* inflasi penurunan ke 2,8%,” tandas Sri Mulyani. • **hen**

RI dan Mesir Sepakat Tingkatkan Perdagangan

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Mesir telah menandatangani nota kesepahaman untuk membentuk Komite Perdagangan Bersama atau Joint Trade Community (JTC). Penandatanganan itu telah dilakukan pada 15 Mei 2023 lalu.

Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Djatmiko Bris Witjaksana mengatakan, penandatanganan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kerja sama di bidang perdagangan antara Indonesia dan Mesir. Sebab, menurutnya masih ada potensi yang masih bisa digali pada kerja sama ini.

Total perdagangan Indonesia dengan Mesir per 2022, mencapai US\$1,57 miliar atau Rp23,2 triliun (kurs Rp14.811). Nilai tersebut terdiri atas ekspor Indonesia ke Mesir US\$1,34 miliar dan nilai impor Indonesia dari Mesir US\$0,23 miliar. Neraca

perdagangan Indonesia surplus US\$1,11 miliar atau Rp16,2 triliun

“Forum ini sendiri mungkin nanti akan dilaksanakan dalam jangka waktu beberapa bulan ke depan paling cepat, atau mungkin selambat-lambatnya di awal tahun depan, dan tentunya kita harapkan forum ini bisa menjadi salah satu sarana ataupun wahana bagi kedua belah pihak untuk membicarakan ataupun membuka peluang pembicaraan kerja sama perdagangan,” kata Djatmiko saat konferensi pers secara daring, Senin (22/5).

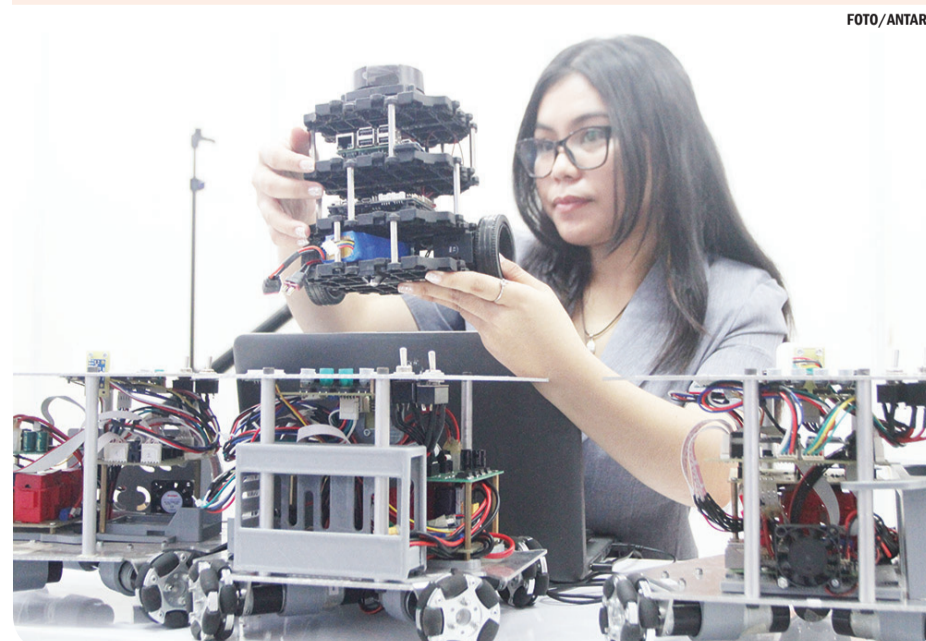
Forum ini akan dipimpin oleh pejabat setingkat Eselon I pemerintah. Dari Indonesia akan dipimpin oleh Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Djatmiko Bris Witjaksana, sementara dari Mesir akan dipimpin oleh First Undersecretary-Egyptian Commercial Service Yahya El-Wathik

Bellah.

Ruang lingkup dari nota kesepahaman yang disepakati kedua negara yang pertama adalah kerja sama di bidang promosi perdagangan, baik melalui pameran, misi dagang, misi pembelian, dan lainnya. Kedua, pertukaran informasi baik yang dibutuhkan kedua belah pihak maupun yang butuh didiskusikan untuk kerja sama.

Ketiga, pemerintah sepakat untuk mendorong dan melakukan promosi usaha di tingkat pelaku usaha kecil dan menengah. Keempat, membuka peluang diskusi lebih lanjut terkait hal teknis dan standar terkait perdagangan.

“Dan juga kita membuat satu window khusus mana kala diperlukan ada kerja sama hal lain yang saat ini belum teridentifikasi tetapi di kemudian hari dirasakan kebutuhannya, kita akan akan menggunakan forum JTC ini sebagai sarana untuk membicarakan hal tersebut,” ujarnya. • **dro**



PAMERAN INOVASI TEKNOLOGI DI MALANG

Mahasiswa menunjukkan robot sepak bola yang dipajang di stand jurusan teknik elektronika dalam Expo Inovasi dan Hasil Riset di Politeknik Negeri Malang, Jawa Timur, Senin (22/5). Pameran yang berlangsung selama tiga hari tersebut menampilkan puluhan karya teknologi yang merupakan hasil riset maupun inovasi dari mahasiswa serta dosen dari berbagai universitas.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

OJK Berkomitmen Perkuat Sektor Jasa Keuangan dan Ketahanan Nasional

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan pihaknya berkomitmen melakukan penguatan pada sektor jasa keuangan dan ketahanan nasional.

“Dengan menguatnya ketahanan industri dan sektor jasa keuangan, maka peran dari industri jasa keuangan itu sendiri akan menjadi semakin penting dan semakin tinggi kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan tentu pada gilirannya mendorong upaya mencapai kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera,” ucapnya dalam webinar “Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan” di Jakarta, seperti dikutip *Antara*, Senin (22/5).

Pada tahun 2023, OJK disebut telah menetapkan sejumlah prioritas kebijakan yang berfokus pada tiga poin.

Pertama adalah penguatan daya tahan sektor jasa keuangan, lalu penciptaan peluang pertumbuhan bagi sektor keuangan dan perekonomian nasional, serta peningkatan layanan dan penguatan kapasitas.

“Namun secara paralel, hal yang tidak kalah pentingnya untuk dilaksanakan adalah bagaimana mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan-perusahaan yang sedang bermasalah dan mencari solusi. Apabila upaya untuk mencari solusi dari berbagai perusahaan yang mengalami masalah ini tidak dilakukan, maka isu terkait kepercayaan terhadap industri maupun keseluruhan sistem jasa keuangan akan terpengaruh,” kata Mahendra.

Karena itu, perlu dilihat bagaimana perkembangan berbagai situasi dan kondisi yang ada di tingkat perusa-

haan, industri, sektor, antar sektor, perekonomian nasional dan non-ekonomi seperti sosial, politik, maupun kondisi di kawasan dan global.

“Kemampuan kita untuk mengamatinya, menganalisisnya, dan memantau potensi risiko-risiko inilah yang sangat bermanfaat bagi kita dalam upaya mengantisipasi dan sedapat mungkin memitigasi risiko tadi sebagai kemungkinan dan potensi dampaknya kepada stabilitas industri jasa keuangan, dan pada konteks yang lebih luas adalah ketahanan sektor jasa keuangan itu sendiri,” kata dia.

Lebih jauh Mahendra menilai stabilitas dan ketahanan industri jasa keuangan Indonesia takkan terganggu atau berdampak terbatas atas potensi risiko terburuk kemungkinan ketidaksepakatan negosiasi terkait batasan utang (debt ceiling) dari pemerintah Amerika Serikat.

“Analisis awal yang kami lakukan adalah dampak dari kemungkinan tidak tercapainya kesepakatan berkaitan dengan batasan utang Amerika Serikat atau debt ceiling kepada sektor jasa keuangan maupun industri dan perusahaan-perusahaan jasa keuangan di Indonesia sangat minimal. Hal itu terjadi karena risiko apabila tidak tercapai persetujuan di antara pemerintah dan Kongres Amerika Serikat, maka dapat terjadi kemungkinan pemerintah Amerika Serikat tidak dapat membayar kewajiban dalam obligasinya,” ujarnya.

Menurut Mahendra, pihaknya sudah menghitung secara kalkulatif bahwa dampak yang menerpa Indonesia sangat minimal menimbulkan kepemilikan dari obligasi pemerintah AS oleh seluruh institusi keuangan di tanah air sangat kecil. • **dot**

Bisnis Wealth Management BRI Tumbuh 19,96%

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) mencatatkan pertumbuhan atas dana kelolaan aset wealth management. Diketahui, nilai dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) pada kuartal I 2023 tumbuh sebesar 19,96% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy). Sementara jumlah nasabah juga naik sebesar 20,91% yoy.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan secara nasional BRI mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi, baik secara volume maupun jumlah nasabah.

“Perseroan terus mengakselerasi kinerja bisnis Wealth Management BRI. Strategi yang dilakukan dengan memperkuat edukasi terkait pentingnya pengelolaan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat,” kata Handayani dalam keterangan tertulis, Senin (22/5).

Dijelaskan Handayani, BRI melakukan pendampingan oleh financial advisor berpengalaman dalam memastikan penawaran produk sesuai profil risiko nasabah. Seperti yang diketahui instrumen produk yang ditawarkan BRI memiliki risiko yang relatif aman, serta

investasi dan proteksi bekerja sama dengan manajer investasi, asurador maupun sekuritas yang terpercaya.

BRI juga memiliki visi untuk menjadi pilihan utama nasabah dalam mempercayakan seluruh transaksi perbankan. Peran ini sebagai financial supermarket dalam menjawab beragam kebutuhan investasi dan proteksi nasabah.

“BRI pun optimistis bisnis Wealth Management mampu bertumbuh serta memiliki prospek yang baik untuk ke depannya. Salah satu faktor pendukung yang dapat terlihat, yakni saat ini muncul rasa kesadaran oleh para nasabah untuk memproteksi diri, keluarga, serta aset mereka yang diharapkan nantinya akan tumbuh secara berkelanjutan,” tuturnya.

Di samping itu, lanjut dia, seluruh layanan keuangan BRI juga mendukung aspek integrated and one stop financial solution untuk kebutuhan nasabah, baik individu maupun bisnis. Dia menjelaskan BRI menyediakan produk seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, instrumen pasar modal, bancassurance maupun pengelolaan dana pensiun. • **hen**